

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Tanpa adanya pendidikan formal dan pendidikan informal akan sulit untuk meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri.

Salah satu bentuk pendidikan formal selain sekolah adalah pondok pesantren. Selain itu, sekolah maupun pondok pesantren harus memiliki sarana dan prasarana antara lain perpustakaan yang bertujuan sebagai salah satu sumber belajar santri. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 24, 2007 yang berbunyi bahwa perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan UUD 1945 bahwa negara Indonesia ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Hal itu didukung oleh UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan hiburan para pemustaka.

Perpustakaan merupakan suatu standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren. Perpustakaan dapat membantu meningkatkan kualitas pondok pesantren tersebut dan dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh guru dan santri. Perpustakaan juga merupakan salah satu sumber belajar bagi pondok pesantren karena perpustakaan dapat membantu mengembangkan keterampilan. Namun keterampilan tidak akan berkembang jika tidak ada motivasi. Motivasi terdiri dari motivasi internal dan motivasi eksternal. Namun tidak semua santri mempunyai kemauan dari dalam diri atau motivasi internal. Oleh sebab itu, guru harus mendorong dan

membimbing para santri untuk mengembangkan keterampilan agar dapat meningkatkan prestasi belajar (Deta, UA & Widha,S 2013) dengan adanya perpustakaan santri dapat memanfaatkan perpustakaan untuk mengembangkan keterampilan dalam meningkatkan prestasi belajar dan menjadikan santri yang mandiri, tanggung jawab, serta santri dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini anak-anak zaman sekarang sudah mengalami perubahan sosial, industri, ekonomi dan otomasi yang menyebabkan peningkatan teknologi, pengetahuan dan informasi. Informasi dapat berubah setiap waktunya dan dapat juga dengan mudah diperoleh. Dalam penelitian Clabo(2002) yang berjudul *A Studi of The Llibrary Use Practise of High School Students in Three East Tennessee Counties* menjelaskan bahwa perpustakaan perlu dikembangkan dengan menyediakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat seperti, materi penelitian, media elektronik, sumber multimedia, program khusus yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Agar perpustakaan banyak diminati dan menjadi satu-satunya pusat informasi yang menyediakan informasi dengan lengkap yang dibutuhkan pengguna.

Seperti penelitian yang dikemukakan oleh Syarif (2012) yang berjudul “pengaruh model *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK” bahwa pembelajaran dengan model *blended learning* (pembelajaran gabungan antara tatap muka dan teknologi) lebih mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi yang lebih baik. Maka dari itu, perpustakaan sangat membantu dalam peningkatan prestasi santri di pondok pesantren.

Pondok pesantren Attaqwa Putri di Kabupaten Bekasi terdiri dari dua tingkat sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Tujuan utama penyelenggaraan Perpustakaan Pesantren Attaqwa putri adalah untuk membentuk muslimah yang cerdas, benar, terampil dan disiplin agar dapat mencetak pemimpin-pemimpin Islam yang mempunyai visi – misi yang istiqamah.

Agama Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Allah menyuruh umat manusia untuk menuntut ilmu terutama dengan membaca. Hal ini dapat dilihat bahwa ayat (QS.Al-Alaaq

(96):1-5) yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW adalah tentang perintah membaca.

Dengan mempunyai ilmu yang tinggi seseorang akan mendapat pengetahuan yang banyak. Dengan pengetahuan yang banyak akan memperoleh derajat atau kedudukan yang tinggi atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya (QS. Al-Mujadilah (58): 11).

Oleh sebab itu, berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2016 di perpustakaan pondok pesantren Attaqwa Putri bahwa pondok pesantren mengadakan kegiatan wajib bagi para santri untuk berkunjung ke perpustakaan agar dapat memanfaatkan perpustakaan dengan waktu satu jam dalam per minggunya. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian antara kelas satu dengan kelas lainnya. Kunjungan tersebut bukan merupakan bagian dari mata pelajaran melainkan hanya pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk menambah wawasan dalam peningkatan pengetahuan santri, tetapi para santri juga diperbolehkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari waktu kunjungan tersebut. Namun, dengan kegiatan yang diadakan pondok pesantren tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan, maka peneliti berasumsi bahwa jika tingkat kunjungan tinggi maka tingkat pengetahuan santri pun akan tinggi. Sehingga peneliti menetapkan untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar pengaruh kunjungan santri ke perpustakaan terhadap peningkatan pengetahuan santri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibuat peneliti yaitu :

1. Apakah ada pengaruh kunjungan santri ke perpustakaan terhadap peningkatan pengetahuan santri

Jika ya, Seberapa besar tingkat pengaruh kunjungan santri ke perpustakaan terhadap peningkatan pengetahuan santri

2. Bagaimana tinjauan Islam tentang pengaruh kunjungan santri Aliyah ke perpustakaan Attaqwa Putri terhadap peningkatan pengetahuan santri

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan melihat rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan santri aliyah ke perpustakaan Pesantren Attaqwa Putri terhadap peningkatan pengetahuan santri
- Untuk mengetahui tinjauan Islam tentang kunjungan ke perpustakaan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Memberikan gambaran kepada pihak pondok pesantren bahwa kegiatan kunjungan santri yang diwajibkan oleh pondok pesantren memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan santri.
2. Memberikan masukan kepada pondok pesantren tentang hal-hal yang terkait dengan peningkatan layanan dan sarana perpustakaan pesantren Attaqwa

### **1.5 Batasan Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah santri Madrasah Aliyah Pesantren Attaqwa Putri di Kecamatan Babelan, Bekasi. Objek penelitian ini adalah perpustakaan pesantren Attaqwa Putri.